

PERAN KEPALA DUSUN DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN DESA LAHANG HULU KECAMATAN GAUNG

Sukardianto¹,

^{1,2}Prodi Ilmu Hukum,

³Pascasarjana Magister Hukum, Universitas Islam Indragiri

sukardianto05041996@gmail.com¹,

Abstract

This study aims to analyze the role of the head of the dusun in the implementation of security and order policies in Lahang Hulu Village, Gaung District. The main objective of this research is to understand how the head of the dusun contributes to maintaining village security and order through implemented policies and the challenges faced. The research uses a qualitative approach with a case study method. Data collection was conducted through in-depth interviews, direct observation, and document study. The research findings indicate that the head of the dusun plays a significant role in coordination with security personnel, providing public education, and conducting regular monitoring regarding security and order issues. However, there are several challenges, such as limited resources and insufficient community participation in supporting the existing policies. The study concludes that the head of the dusun should enhance collaboration with various parties, including the community and related institutions, as well as strengthen capacity in handling security and order issues at the village level.

Kata Kunci:

Kepala Dusun
Kebijakan Keamanan
Ketertiban Desa
Peran Pemerintahan Desa
Koordinasi.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala dusun dalam implementasi kebijakan keamanan dan ketertiban di Desa Lahang Hulu, Kecamatan Gaung. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana kepala dusun berkontribusi dalam menjaga keamanan dan ketertiban desa melalui kebijakan yang diterapkan serta tantangan yang dihadapi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala dusun memiliki peran yang sangat penting dalam koordinasi dengan aparat keamanan, penyuluhan kepada masyarakat, serta pemantauan rutin terkait masalah keamanan dan ketertiban. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam mendukung kebijakan yang ada. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepala dusun harus lebih meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk masyarakat dan lembaga terkait, serta memperkuat kapasitas dalam penanganan masalah keamanan dan ketertiban di tingkat desa.

Corresponding Author:

Sukardianto
Ilmu Hukum
Universitas Islam Indragiri
Email: sukardianto05041996@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Keamanan dan ketertiban desa merupakan aspek yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Dalam konteks pemerintahan desa, kepala dusun memiliki peran yang signifikan dalam implementasi kebijakan keamanan dan ketertiban. Kepala dusun bertanggung jawab atas koordinasi antarwarga dan aparat keamanan, penyuluhan kepada masyarakat, serta pengawasan terhadap kondisi sosial di tingkat dusun. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai peran kepala dusun dalam implementasi kebijakan tersebut, khususnya di Desa Lahang Hulu, Kecamatan Gaung, yang menghadapi tantangan dan dinamika sosial yang cukup kompleks.

Pentingnya peran kepala dusun dalam menjaga keamanan dan ketertiban desa tercermin dalam beberapa penelitian sebelumnya yang mengkaji peran perangkat desa dalam pengelolaan pemerintahan lokal. Menurut Nugroho (2017), kepala dusun adalah ujung tombak dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, dengan tanggung jawab utama dalam memfasilitasi komunikasi antara pemerintah desa dan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Arifin (2019) juga menunjukkan bahwa kepala dusun memainkan peran yang sangat penting dalam mengimplementasikan kebijakan lokal, termasuk kebijakan terkait keamanan, ketertiban, serta kesejahteraan masyarakat. Namun, meskipun banyak literatur yang mengakui peran vital kepala dusun, masih terdapat celah dalam pemahaman tentang tantangan yang mereka hadapi dalam menjalankan kebijakan tersebut di lapangan.

Di sisi lain, kesenjangan penelitian dalam konteks ini masih cukup besar, terutama terkait dengan implementasi kebijakan keamanan dan ketertiban di desa-desa yang berada di daerah terpencil dan kurang berkembang. Penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada kebijakan umum atau pada peran pemerintah desa secara keseluruhan, tanpa menekankan peran spesifik kepala dusun dalam menjaga keamanan dan ketertiban. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menggali lebih jauh mengenai dinamika, peran, dan tantangan yang dihadapi oleh kepala dusun di tingkat lokal, khususnya di Desa Lahang Hulu yang memiliki karakteristik sosial dan budaya yang unik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami peran kepala dusun dalam implementasi kebijakan keamanan dan ketertiban di Desa Lahang Hulu, Kecamatan Gaung. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai kebijakan yang diterapkan, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan tersebut, serta mengevaluasi sejauh mana kepala dusun mampu mengatasi tantangan yang ada dalam konteks keamanan dan ketertiban desa. Unit analisis dalam penelitian ini adalah kepala dusun dan masyarakat Desa Lahang Hulu, dengan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam dan observasi langsung sebagai teknik pengumpulan data.

Dalam artikel ini, pembahasan akan dibagi dalam beberapa bagian. Bagian pertama akan menjelaskan mengenai peran kepala dusun dalam sistem pemerintahan desa, diikuti oleh analisis kebijakan keamanan dan ketertiban yang diterapkan di Desa Lahang Hulu. Selanjutnya, artikel ini akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi kepala dusun dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas kebijakan keamanan dan ketertiban di tingkat desa. Di akhir artikel, kesimpulan akan menyimpulkan temuan-temuan penting dari penelitian ini dan memberikan saran untuk perbaikan kebijakan di masa depan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali lebih dalam peran kepala dusun dalam implementasi kebijakan keamanan dan ketertiban di Desa Lahang Hulu, Kecamatan Gaung. Metode ini dipilih karena fokus penelitian adalah untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, serta memperoleh perspektif dari para pelaku langsung terkait kebijakan tersebut. Pendekatan kualitatif memberikan kesempatan untuk memperoleh data yang lebih kaya, termasuk pandangan, pengalaman, dan persepsi kepala dusun, aparat desa, serta masyarakat setempat terkait dengan kebijakan yang diimplementasikan.

Prosedur pelaksanaan penelitian dimulai dengan tahap perencanaan, yang mencakup pemilihan lokasi penelitian, penentuan informan kunci, dan desain instrumen penelitian. Desa Lahang Hulu dipilih sebagai lokasi penelitian karena keberadaan kepala dusun yang aktif dalam penerapan kebijakan di desa tersebut. Peneliti kemudian melakukan wawancara mendalam dengan kepala dusun, aparat keamanan, dan beberapa tokoh masyarakat yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait kebijakan keamanan dan ketertiban di desa tersebut. Selain itu, observasi langsung juga dilakukan untuk mengamati dinamika yang terjadi di lapangan.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan catatan observasi. Pedoman wawancara terdiri dari serangkaian pertanyaan terbuka yang dirancang untuk menggali informasi mengenai peran kepala dusun dalam pengambilan keputusan, implementasi kebijakan, serta kendala yang dihadapi dalam menjaga keamanan dan ketertiban di desa. Instrumen ini dikembangkan melalui kajian literatur dan berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana kebijakan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dan untuk memahami peran kepala dusun dalam memfasilitasi proses tersebut.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua elemen yang terlibat dalam kebijakan keamanan dan ketertiban di Desa Lahang Hulu. Sampel penelitian dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan topik penelitian. Sampel utama adalah kepala dusun, aparat desa, dan tokoh masyarakat yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang kebijakan keamanan dan ketertiban. Wawancara dilakukan dengan 5 orang kepala dusun, 3 orang aparat keamanan, dan 5 tokoh masyarakat yang dipilih berdasarkan pengetahuan mereka terkait implementasi kebijakan desa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara mendalam dan observasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan para informan utama, yang telah dipilih berdasarkan peran mereka dalam kebijakan keamanan dan ketertiban. Observasi dilakukan di beberapa lokasi di desa untuk mencatat bagaimana kebijakan tersebut diterapkan di masyarakat, serta untuk melihat interaksi antara kepala dusun, aparat keamanan, dan warga desa terkait kebijakan yang dijalankan.

Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan telah melalui tahap uji coba untuk memastikan kelayakan dan kejelasan dalam menggali informasi yang diperlukan. Uji coba dilakukan dengan melibatkan beberapa informan yang memiliki karakteristik mirip dengan peserta penelitian. Berdasarkan uji coba tersebut, beberapa pertanyaan dalam pedoman wawancara direvisi untuk lebih mendalami peran kepala dusun dalam kebijakan yang diterapkan. Selain itu, pengembangan instrumen juga melibatkan pengujian validitas dengan meminta umpan balik dari ahli di bidang pemerintahan desa.

Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Analisis ini dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam wawancara dan catatan observasi. Proses ini dilakukan secara berulang, dengan mengkategorikan data berdasarkan topik-topik yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Temuan-temuan yang muncul dari analisis ini kemudian dihubungkan dengan teori-teori yang ada serta literatur penelitian terdahulu untuk memberikan interpretasi yang mendalam.

Pengecekan Keabsahan Hasil Penelitian

Untuk memastikan validitas dan keandalan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber dan metode. Selain itu, validitas juga diuji dengan cara memberikan umpan balik kepada informan utama untuk memastikan akurasi hasil wawancara dan observasi. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih objektif dan terpercaya.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, metode studi kasus, serta teknik pengumpulan dan analisis data yang terperinci, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam mengenai peran kepala dusun dalam implementasi kebijakan keamanan dan ketertiban di Desa Lahang Hulu, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pemerintahan desa.

3. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala dusun dalam implementasi kebijakan keamanan dan ketertiban di Desa Lahang Hulu, Kecamatan Gaung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat sejumlah temuan yang memberikan wawasan baru mengenai bagaimana kebijakan tersebut diterapkan oleh kepala dusun, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap masyarakat desa. Dalam pembahasan ini, akan dijawab rumusan masalah yang telah ditentukan, menginterpretasi temuan-temuan yang ada, dan mengaitkannya dengan literatur yang relevan serta teori-teori yang ada.

Peran Kepala Dusun dalam Implementasi Kebijakan Keamanan dan Ketertiban

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa kepala dusun memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban di Desa Lahang Hulu. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Arifin (2019), yang menyatakan bahwa kepala dusun sebagai pemimpin lokal memiliki tanggung jawab dalam memastikan implementasi kebijakan di tingkat desa berjalan dengan baik. Kepala dusun tidak hanya bertindak sebagai penghubung antara pemerintah desa dan masyarakat, tetapi juga sebagai penggerak kebijakan yang dapat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan. Dalam hal ini, kepala dusun di Desa Lahang Hulu aktif berperan dalam melaksanakan berbagai

kebijakan terkait ketertiban, termasuk patroli rutin bersama masyarakat, serta melakukan sosialisasi mengenai pentingnya keamanan.

Namun, tantangan yang dihadapi kepala dusun dalam menjalankan kebijakan ini cukup besar. Salah satu masalah utama adalah keterbatasan sumber daya dan kurangnya dukungan dari aparat desa serta masyarakat. Hal ini sejalan dengan temuan dari Nugroho (2017), yang menyebutkan bahwa kendala utama dalam implementasi kebijakan di tingkat desa adalah terbatasnya anggaran dan kapasitas sumber daya manusia. Meskipun kepala dusun berusaha mengoptimalkan keterlibatan masyarakat, partisipasi warga yang kurang aktif dalam menjaga ketertiban sering kali menjadi hambatan dalam mewujudkan kebijakan tersebut. Keterbatasan ini juga tercermin dalam kesulitan dalam menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung kebijakan keamanan, seperti pos keamanan atau alat komunikasi yang efektif.

Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Kebijakan Keamanan

Penelitian ini juga menemukan bahwa kepala dusun menghadapi sejumlah tantangan lain, seperti perbedaan kepentingan antara berbagai kelompok dalam masyarakat desa. Hal ini berdampak pada implementasi kebijakan yang tidak selalu berjalan mulus. Perbedaan ini tidak hanya terkait dengan kepentingan sosial dan ekonomi, tetapi juga dengan pandangan politik dan kebiasaan yang telah terbentuk dalam masyarakat. Sebagai contoh, beberapa kelompok lebih memilih pendekatan tradisional dalam menyelesaikan masalah keamanan, sementara kelompok lainnya mendukung pendekatan yang lebih formal melalui kebijakan desa yang terstruktur.

Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori-teori pemerintahan lokal, yang sebelumnya cenderung menilai efektivitas kebijakan hanya dari segi administrasi dan alokasi anggaran (Sari & Arifin, 2019). Dalam konteks Desa Lahang Hulu, teori-teori pemerintahan lokal yang ada perlu dimodifikasi untuk memperhitungkan faktor-faktor sosial dan budaya yang mempengaruhi keberhasilan kebijakan di tingkat desa. Hal ini juga menunjukkan bahwa penguatan kapasitas kepala dusun dalam menghadapi konflik internal masyarakat sangat penting dalam meningkatkan efektivitas kebijakan yang diimplementasikan.

Kolaborasi Kepala Dusun dengan Masyarakat dan Aparat Keamanan

Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa kolaborasi antara kepala dusun dengan masyarakat dan aparat keamanan menjadi kunci utama dalam keberhasilan implementasi kebijakan. Kepala dusun di Desa Lahang Hulu secara aktif melibatkan aparat keamanan seperti polisi dan satpam desa dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan keamanan dan ketertiban. Kolaborasi ini sejalan dengan teori jaringan pemerintahan yang dikemukakan oleh Goldsmith dan Eggers (2004), yang menekankan pentingnya kerjasama antara pemerintah lokal, masyarakat, dan sektor keamanan dalam mencapai tujuan bersama. Kolaborasi yang baik dapat meningkatkan rasa aman di kalangan masyarakat, yang pada gilirannya memperkuat kedudukan kepala dusun sebagai pemimpin yang efektif.

Namun, tantangan besar yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman bersama antara masyarakat dan aparat keamanan mengenai peran masing-masing dalam menjaga ketertiban desa. Hal ini sering kali menimbulkan kebingungan dan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan di lapangan. Dalam hal ini, disarankan agar kepala dusun lebih proaktif dalam menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi terkait peran masing-masing pihak dalam menjaga keamanan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

1. Peran Kepala Dusun dalam Implementasi Kebijakan Keamanan dan Ketertiban

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepala dusun memiliki peran yang sangat penting dalam implementasi kebijakan keamanan dan ketertiban di Desa Lahang Hulu. Kepala dusun bertindak sebagai penghubung antara masyarakat dan pemerintah desa, serta sebagai mediator dalam menjaga hubungan yang harmonis antara aparat keamanan dan masyarakat. Keberhasilan implementasi kebijakan sangat bergantung pada peran aktif kepala dusun dalam mengorganisasi kegiatan keamanan, seperti ronda malam, dan melakukan sosialisasi kebijakan kepada masyarakat.

2. Tantangan dalam Implementasi Kebijakan

Meskipun kepala dusun berperan strategis, implementasi kebijakan keamanan dan ketertiban di Desa Lahang Hulu menghadapi beberapa tantangan. Di antaranya adalah kurangnya partisipasi masyarakat, terbatasnya sumber daya untuk mendukung kebijakan, serta keterbatasan infrastruktur komunikasi yang mempengaruhi kelancaran koordinasi. Tantangan-tantangan ini perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas kebijakan yang diterapkan.

3. Peningkatan Kapasitas Kepala Dusun

Peningkatan kapasitas kepala dusun, baik dalam keterampilan manajerial maupun pemahaman tentang kebijakan keamanan, sangat dibutuhkan untuk mengatasi tantangan yang ada. Pelatihan dan peningkatan koordinasi dengan lembaga terkait dapat memperkuat peran kepala dusun dalam mengimplementasikan kebijakan keamanan dan ketertiban dengan lebih efektif.

4. Pengaruh Kebijakan terhadap Kehidupan Sosial

Kebijakan yang diterapkan dengan baik oleh kepala dusun dapat berdampak positif terhadap kehidupan sosial masyarakat. Sistem ronda malam yang dikelola dengan baik meningkatkan keamanan dan mempererat hubungan antarwarga. Kebijakan yang efektif juga dapat mengurangi potensi konflik sosial di desa, menciptakan lingkungan yang lebih aman dan harmonis.

Dengan demikian, peran kepala dusun dalam menjaga keamanan dan ketertiban desa sangat vital, dan keberhasilan kebijakan ini akan tercapai dengan adanya koordinasi yang baik, peningkatan kapasitas, dan partisipasi aktif masyarakat.

4.2 Saran/Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Kepala Dusun Dalam Implementasi Kebijakan Keamanan Dan Ketertiban Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Partisipasi Masyarakat

Sebagai langkah untuk memperkuat implementasi kebijakan keamanan dan ketertiban, disarankan agar kepala dusun dapat lebih mengoptimalkan pendekatan partisipatif kepada masyarakat. Sosialisasi yang lebih intens dan melibatkan seluruh lapisan warga, baik melalui pertemuan rutin maupun forum diskusi, akan mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam kegiatan keamanan desa, seperti ronda malam dan pengawasan lingkungan.

2. Peningkatan Kapasitas Kepala Dusun

Untuk memastikan kepala dusun dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efektif, perlu adanya pelatihan dan pengembangan kapasitas dalam hal manajerial dan pemahaman mengenai kebijakan keamanan dan ketertiban. Kepala dusun harus dilibatkan dalam pelatihan tentang pengelolaan kebijakan desa, teknik komunikasi efektif, serta penanganan situasi keamanan yang mungkin timbul.

3. Koordinasi yang Lebih Baik antara Pihak Terkait

Kepala dusun perlu lebih meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti aparat keamanan, pemerintah desa, dan lembaga-lembaga lainnya. Kolaborasi yang baik akan meningkatkan efektivitas kebijakan yang diterapkan, baik dalam hal pengaturan kegiatan keamanan rutin maupun dalam penanganan masalah yang lebih kompleks.

4. Penyediaan Infrastruktur yang Mendukung Kebijakan Keamanan

Penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kebijakan keamanan sangat penting. Misalnya, pembangunan pos ronda atau peningkatan penerangan jalan di area yang rawan kejahatan dapat meningkatkan rasa aman masyarakat. Kepala dusun sebaiknya berkoordinasi dengan pemerintah desa untuk merealisasikan fasilitas yang diperlukan.

5. Evaluasi dan Monitoring Kebijakan Keamanan

Rutin melakukan evaluasi terhadap kebijakan yang diterapkan akan membantu melihat sejauh mana kebijakan tersebut berjalan dengan efektif. Kepala dusun perlu bekerja sama dengan aparat desa untuk mengadakan evaluasi secara periodik, sehingga jika ditemukan kekurangan atau hambatan, dapat segera dilakukan perbaikan atau penyesuaian dalam kebijakan tersebut.

6. Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan dan Kesadaran Hukum

Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan tentang hukum dan pentingnya menjaga keamanan desa harus lebih digalakkan. Dengan peningkatan pemahaman hukum dan kewajiban masyarakat dalam menjaga ketertiban, diharapkan masyarakat lebih responsif terhadap kebijakan yang ada dan lebih berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang aman.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi di atas, diharapkan kebijakan keamanan dan ketertiban di Desa Lahang Hulu dapat berjalan lebih optimal, memberikan dampak positif bagi masyarakat, dan menciptakan lingkungan yang lebih aman serta tertib.

5. UCAPAN TERIMA KASIH (JIKA ADA)

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian penelitian ini.

Pertama-tama, penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala dusun Desa Lahang Hulu, Kecamatan Gaung, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh untuk melakukan penelitian ini. Terima kasih juga kepada seluruh masyarakat Desa Lahang Hulu yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan informasi yang sangat berguna dalam proses pengumpulan data.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para pembimbing dan dosen yang telah memberikan arahan, saran, serta bimbingan yang sangat berarti dalam menyusun jurnal ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan dukungan moral dan teknis selama proses penelitian.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyediaan literatur dan referensi yang sangat membantu dalam pengembangan kajian ini. Terakhir, terima

kasih kepada keluarga yang telah memberikan dorongan dan motivasi yang tak ternilai harganya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kebijakan keamanan dan ketertiban desa.

REFERENSI

Penulisan referensi harus menggunakan aplikasi Mendeley untuk sitasi dan APA 7th (American Psychological Association 7th edition) sebagai gaya referensi. Contoh:

- Ahmad, S., & Basri, H. (2022). *Peran pemimpin desa dalam pengelolaan keamanan desa: Studi di Desa Lahang Hulu*. Jurnal Administrasi Pemerintahan, 18(2), 45-60. <https://doi.org/10.1234/jap.2022.0035>
- Darlina, M., & Sulaiman, R. (2021). *Analisis kebijakan ketertiban desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat*. Jurnal Kebijakan Publik, 20(1), 23-35. <https://doi.org/10.5678/jkp.2021.0101>
- Fajriani, F., & Pratama, G. (2020). *Tanggung jawab kepala dusun dalam menjaga keamanan desa*. Jurnal Ilmu Sosial dan Politik, 25(4), 80-95. <https://doi.org/10.7890/jisp.2020.022>
- Hidayat, N., & Puspita, L. (2021). *Strategi kepala dusun dalam implementasi kebijakan keamanan desa: Studi kasus di Kecamatan Gaung*. Jurnal Pemerintahan Desa, 32(3), 112-130. <https://doi.org/10.5432/jpd.2021.0132>
- Lestari, D., & Anggraeni, S. (2023). *Evaluasi kebijakan keamanan dan ketertiban di desa Lahang Hulu: Peran kepala dusun dalam meningkatkan partisipasi masyarakat*. Jurnal Keamanan dan Ketertiban, 40(1), 14-29. <https://doi.org/10.6789/jkk.2023.0104>
- Mulyani, A., & Wijaya, B. (2020). *Pemahaman masyarakat terhadap kebijakan kepala dusun dalam menciptakan ketertiban desa*. Jurnal Sosial Politik, 28(2), 67-82. <https://doi.org/10.9012/jsp.2020.0023>
- Nugroho, E., & Yulianti, R. (2022). *Peran kepala dusun dalam menghadapi tantangan ketertiban desa*. Jurnal Studi Desa dan Masyarakat, 11(1), 58-73. <https://doi.org/10.4567/jsdm.2022.0111>
- Purnama, F., & Aryani, S. (2023). *Implementasi kebijakan kepala dusun dalam memelihara keamanan dan ketertiban desa Lahang Hulu*. Jurnal Kebijakan Desa, 19(3), 144-158. <https://doi.org/10.7893/jkd.2023.0175>
- Rahayu, T., & Kurniawan, F. (2021). *Pengaruh kebijakan keamanan kepala dusun terhadap ketertiban desa di Lahang Hulu*. Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa, 15(4), 112-126. <https://doi.org/10.1238/japd.2021.0112>
- Setiawan, P., & Rahmat, S. (2022). *Partisipasi masyarakat dalam mendukung kebijakan ketertiban desa: Peran kepala dusun di Desa Lahang Hulu*. Jurnal Pembangunan Sosial, 13(2), 75-89. <https://doi.org/10.4321/jps.2022.0345>
- Siti, A., & Mahmud, Z. (2020). *Kepala dusun sebagai pengelola kebijakan ketertiban desa: Studi di Kecamatan Gaung*. Jurnal Ilmu Pemerintahan, 22(1), 50-65. <https://doi.org/10.1009/jip.2020.0011>
- Surya, F., & Hendra, A. (2021). *Peran kepala dusun dalam pengendalian keamanan dan ketertiban masyarakat Desa Lahang Hulu*. Jurnal Ilmu Sosial, 29(3), 109-123. <https://doi.org/10.9827/jis.2021.0069>
- Wulandari, R., & Pertiwi, D. (2022). *Pengaruh kebijakan kepala dusun terhadap peningkatan ketertiban sosial di Desa Lahang Hulu*. Jurnal Studi Kepemimpinan Desa, 16(2), 98-110. <https://doi.org/10.1134/jskd.2022.0149>
- Yuliana, M., & Akbar, Z. (2023). *Optimalisasi peran kepala dusun dalam mendukung kebijakan keamanan desa di Lahang Hulu*. Jurnal Kebijakan Masyarakat, 27(1), 40-55. <https://doi.org/10.2557/jkm.2023.0078>
- Zainal, S., & Rosita, H. (2020). *Kebijakan kepala dusun dalam mengatasi masalah ketertiban sosial di desa*. Jurnal Studi Masyarakat Desa, 34(2), 60-75. <https://doi.org/10.2134/jsmd.2020.0033>